

KONSEP DASAR SERTA KARAKTERISTIK BELAJAR & PEMBELAJARAN

Oleh:

Heny Djoehaeni, S.Pd., Msi.



Behaviorisme

Belajar adalah sebuah perubahan perilaku yang dapat diamati (observable) dan dapat diukur (meassurable)





Kognitivisme

Proses berfikir bergantung pada suatu kemampuan untuk mencipta, memperoleh dan mengubah gambaran internal tentang segala sesuatu yang dialami di lingkungan. Dalam hal ini anak menjadi problem solver dan pemroses informasi.



Konstruktivisme

Anak adalah pembangun aktif pengetahuannya sendiri. Pendekatan ini menekankan keterlibatan anak dalam proses belajar. Proses belajar harus menyenangkan dan mendukung anak untuk belajar.



Progresivisme

Belajar adalah perubahan dalam pola berpikir melalui pengalaman memecahkan masalah. Ketika anak memecahkan masalah yang dihadapinya, ketika itu pula terjadi perubahan pola berpikir mereka.



 Belajar pada hakikatnya merupakan proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.



- Belajar merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu (Nana Sudjana)
- Indikator hasil belajar ditunjukkan dengan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman (Cronbach)



 Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai suatu pola-pola respon yang berupa keterampilan sikap dan kebiasaan, kecakapan atau pemahaman (Whiterington)



Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran (*instruction*) merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Penekanannya terletak pada aktivitas subjek didik.



Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem yang didalamnya terdapat komponen siswa, tujuan, materi, fasilitas dan prosedur serta alat atau media yang harus dipersiapkan.



Menurut Piaget, anak sebagai pembangun aktif pengetahuannya sendiri ketika mereka mengeksplorasi lingkungan dan tumbuh secara kognitif menuju berpikir logis.



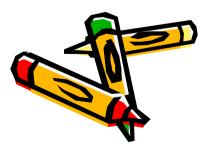
Menurut Vygotsky, anak membangun pengetahuannya melalui interaksi sosial dan pembelajaran dengan orang dewasa.



Menurut Brunner, melalui aktivitas dengan orang dewasa, anak membangun pengetahuannya dalam bentuk spiral, yang diawali dari praberbicara menuju ke arah penggunaan bahasa yang lebih kompleks sebagai representasi dari kenyataan.



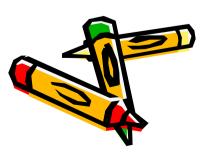
Menurut De Vries, cara terbaik bagi anak untuk membangun pengetahuannya sendiri adalah harus berkaitan dengan minat anak, serta menjalin kerjasama antara anak dengan orang dewasa dan anak lainnya dalam berinteraksi dengan lingkungan melalui eksplorasi dan manipulasi.



Menurut Piaget, orang dewasa harus menyediakan situasi eksperimental untuk memfasilitasi penemuan anak. Peranan guru adalah mengamati, memberi dukungan serta memfesilitasi perkembangan.



Menurut Vygotsky, orang dewasa harus menentukan zone perkembangan yang sesuai yang akan berbeda antara kemampuan nyata serta serta yang dapat dilakukan dengan bantuan guru.



Menurut Vygotsky, peranan guru adalah mengarahkan pembelajaran pada kekuatan yang dimiliki anak seraya tetap memberikan tantangan.



Menurut Brunner, orang dewasa harus menciptakan suasana eksplorasi aktifbdan mendukung perkembangan anak. Peranan guru adalah memberikan keberanian, dukungan serta menghilangkan keterikatan anak.



Karakteristik Pembelajaran

- Pembelajaran ditekankan pada aktivitas anak dalam bentuk belajar sambil bermain
- Belajar sambil bermain ditekankan pada pengembangan berbagai potensi anak (fisik, kognitif, sosial emosi, moral dan bahasa)



Karakteristik Pembelajaran



- Pembelajaran perlu memberikan rasa aman bagi anak.
- Proses pembelajaran dilaksanakan secara terpadu



Karakteristik Pembelajaran

 Pembelajaran dilaksanakan dalam kondisi yang menggugah dan memberi kemudahan bagi anak untuk belajar melalui aktivitas yang bersifat konkrit sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan serta kehidupan anak.

